
Manajemen Strategi Orang Tua Mendidik Anak Menjadi Penghafal al-Qur'an dan Belajar Bahasa Arab Sejak Usia Dini di Nagari Pasar Tapan

Yogi Fananda ¹⁾, Muhammad Munawir pohan²⁾, Khairul Anwar ³⁾
^{1,2,3} Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Kerinci
email: yogifananda@gmail.com

Abstract

Based on the results of research the author found that people's strategies parents in improving children's memorization is by always respecting memorization children and provide motivation to children and control children and memorize it, give appreciation and gifts to the child, include the child in Tahfizd house for studying and memorizing the Koran and supporting factors parents in improving children's memorization, namely the parents themselves, their will and strong determination from the child, the right method, a conducive environment, supporting facilities, guidance from tahfizd teachers.

Keywords: Parental strategies; Motivation; Memorizing the Al-qur'an

Abstrak

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis temukan bahwa strategi orang tua dalam meningkatkan hafalan anak yaitu dengan selalu memuraja'ah hafalan anak dan memberikan motivasi kepada anak serta mengontrol anak dan hafalannya, memberikan apresiasi dan hadiah kepada anak, memasukan anak ke rumah tahfizd untuk belajar dan menghafal Al-Qur'an dan faktor pendukung orang tua dalam meningkatkan hafalan anak yaitu orang tua itu sendiri, kemauan dan tekad yang kuat dari anak, metode yang tepat, lingkungan yang kondusif, fasilitas yang mendukung, bimbingan dari guru tahfizd .

Kata Kunci: Strategi orang tua; Motivasi; Hafalan Al-Qur'an

1. PENDAHULUAN

Dengan proses kukerta yang dilaksanakan di nagari yang telah ditetapkan oleh kampus yang mana di nagari tersebut peserta kukerta diharuskan menetap dan tinggal selama satu bulan. Mahasiswa diharapkan dapat menjadi masa depan bangsa, bukan hanya memenuhi tugas intelektualnya saja, tetapi harus dibarengi dengan aspek sosial yang tinggi. Karna itulah perlu dikaji dengan benar bagaimana pandangan mahasiswa dalam pentingnya keagamaan, dan kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Ajaran agama berperan dalam menghidupkan nilai-nilai luhur maralitas. Agama menjadi sumber kekuatan semangat bagi umat dalam menjalani rutinitas kehidupan, nilai-nilai spiritualitas agama dapat menghidupkan kekuatan dalam diri umat untuk mampu menghadapi berbagai permasalahan hidup, dan berperan sebagai benteng kokoh yang melindunginya dari serangan keputusan dan hilangnya harapan. Agama berperan menjadi pegangan dan pedoman hidup bagi umatnya, sekaligus menjadi tolak ukur yang mengatur tingkah laku penganutnya dalam kehidupan sehari-hari.

Manusia merupakan makhluk sosial yang harus berinteraksi dengan sesamanya dalam memenuhi berbagai kebutuhan hidup. Karena itu, manusia tidak mungkin bisa hidup sendiri tanpa berinteraksi dengan orang lain. Di dalam kehidupan sehari-hari, manusia mengenal kebudayaan dan menciptakan berbagai wujud ide, aktivitas, hingga artefak untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Bahasa, menjadi salah satu unsur paling penting yang mempengaruhi kehidupan maupun kebudayaan manusia. Bahasa sebagai alat komunikasi mempunyai peranan penting dalam interaksi manusia. Bahasa dapat digunakan manusia untuk menyampaikan ide, gagasan, keinginan, perasaan dan pengalamannya kepada orang lain. Bahasa adalah salah satu bentuk perwujudan peradaban dan kebudayaan manusia, dalam kamus linguistik, bahasa

adalah satuan lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh suatu anggota masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi dan mengidentifikasi diri (Kridalaksana, 2001)

Pengajaran memiliki arti cara mengajar atau mengajarkan. Dengan demikian pengajaran bisa diartikan perbuatan belajar (oleh siswa) dan mengajar (oleh guru). Pembelajaran merupakan usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar, dimana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama dan karena adanya usaha (Yamin, 2017).

Jadi, berdasarkan informasi dari lokasi pengabdian, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu : Pertama, bagaimana membuat anak tertarik dan termotivasi untuk belajar dan megenal Bahasa Arab dan penghafalan Al-Qur'an. Dan kedua, kurangnya kesadaran orang tua akan pentingnya bahasa dalam kehidupan di era sekarang.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diselenggarakan menurut situasi dan kondisi masyarakat di lingkungan nagari pasar tapan, Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian tersebut yaitu :Pertama, membimbing anak untuk mengenal dan memahami Bahasa Arab dan membimbing penghafalan Alquran di usia kecil. Kedua, meningkatkan minat anak untuk belajar bahasa khususnya Bahasa Arab dan membaca Alqur'an sesuai dengan kemampuan anak dengan tidak melupakan esensi pembelajaran anak dikemas dengan mudah dan menyenangkan seperti belajar sambil bermain. Hal ini diwujudkan melalui pendampingan belajar Bahasa Arab dan menghafal Alquran di lingkungan Dusun. Selanjutnya, memberi pengertian kepada orangtua, khususnya para ibu serta masyarakat akan pentingnya belajar Bahasa Arab membaca Alquran untuk anak-anak usia sekolah dasar. Dan terakhir, mendorong semangat orangtua untuk memotivasi putra dan putrinya yang belajar di tingkat sekolah dasar untuk mulai belajar bahasa Arab dan penghapalan Al-Qur'an.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan informasi dari lokasi pengabdian, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu : Pertama, bagaimana membuat anak tertarik dan termotivasi untuk belajar dan megenal Bahasa Arab dan penghafalan Al-Qur'an. Dan kedua, kurangnya kesadaran orang tua akan pentingnya bahasa dalam kehidupan di era sekarang

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) dengan menggunakan metode kualitatif, teknik pengumpula data yang di gunakan observasi dan wawancara, teknik analisis yang di gunakan adalah *showball sampling*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hari Rabu, 05 juli 2023 iain kerinci melepaskan mahasiswa sebanyak kurang lebih (800) mahasiswa dan 20 mahasiswa setiap desanya dalam melaksanakan kkn tematik mb di nagari pasar tapan ini. Diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Institut Agama Islam Negeri (Iain) Kerinci ke Kecamatan yang telah mereka tentukan. Pelepasan mahasiswa tersebut dilakukan di Kantor Camat masing-masing Kecamatan. Penulis memilih tempat KKN TEMATIK MB yaitu di nagari pasar tapan, kabupaten pesisir selatan yang dipimpin oleh kepala desa yang bernama Bpk. Sutrisno. Pelepasan tersebut dilaksanakan di Kantor Camat Basa Ampek Balai Tapan yang dihadiri oleh seluruh Kepala Desa dan aparatur Desa yang ada di Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan dan juga di hadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan KKN TEMATIK MB IAIN Kerinci.

Setelah upacara pelepasan di Kantor Camat selesai, penulis dan teman- teman posko yang lainnya beserta dengan Bapak Dosen Pembimbing Lapangan segera menuju ke Kantor Kepala nagari pasar tapan , penulis dan teman-teman bersama dengan Bapak Dosen Pembimbing

Lapangan di sambut dengan ramah oleh perangkat nagari. Penulis dan teman-teman bersama dengan Bapak Dosen Pembimbing Lapangan pun sedikit berbincang mengenai program yang akan kami lakukan selama Kuliah Kerja Nyata di nagari pasar tapan ini.



Gambar 1.1 pelepasan mahasiswa KKN TEMATIK MB di kecamatan basa ampek balai tapan



Gambar 1.2 Pelepasan Mahasiswa Kkn Tematik Mb Di Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan



Gambar 1.3. Silaturahmi Dan Penyerahan Anggota Kkn



Gambar 1.4. Foto Bersama Ibuk Wali dan Perangkat Nagari Pasar Tapan

Kegiatan Siklus I

Kegiatan siklus I merupakan kegiatan dengan masyarakat dan anak-anak yang ingin dijadikan sebagai objek pelaksanaan kuliah kerja nyata KKN MB.

Sosialisasi kepada orang tua dan anak-anak dengan tujuan :

- a. Agar orang tua mengetahui bahwa kami ingin membuka bimbingan belajar di nagari pasar tapan ini
- b. Memberikan pencerahan kepada anak-anak dan memberikan motivasi Belajar.



Gambar 1.5. Sosialisasi Kepada Masyarakat Nagari Pasar Tapan



Gambar 1.6. Sosialisasi Ke SDN 02 Pasar bukit



Gambar 1.7. Sosialisasi Ke kantor wali di nagari pasar Tapan

Kegiatan siklus II

Kegiatan siklus II merupakan tahapan pelaksanaan program penulis yaitu merupakan bimbingan belajar penghapalan Al-Qur'an dan belajar bahasa arab untuk anak sd di nagari pasar tapan. Dengan deskripsi pelaksanaan :

- a. Memberikan arahan kepada anak-anak cara membaca Alqur'an dan bahasa arab yang benar
- b. Kemudian melihat sejauh mana minat belajar anak-anak di nagari pasar tapan.
- c. Mengajak dan membimbing anak supaya mereka mau melakukan kegiatan yang saya berikan



Gambar 1.8. Bimbingan Belajar Bahasa Arab di SD negeri 02 pasar bukit



Gambar 1.9 Membimbing Belajar baca Al-Qur'an di masjid Nurul Haq



Gambar 10. Membimbing belajar dramband



Gambar 11. Membimbing Belajar Di SDN 02 Pasar bukit

Kegiatan siklus III

Kegiatan III Merupakan Kegiatan ikut Serta kegiatan di kampung nagari pasar tapan



Gambar 12. Kegiatan proyek bersama kepala kampung nagari pasar tapan



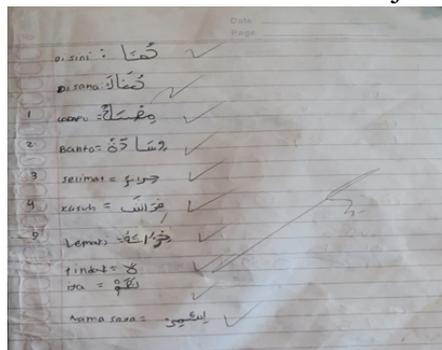
Gambar 13. Ceramah di masjid Nurul baitul maqwa

Kegiatan siklus IV

Kegiatan siklus IV hasil dari evaluasi dari kegiatan yang telah saya berikan kepada anak-anak yang ada di nagari pasar tapan ini



Gambar 14. Memeriksa Hasil Belajar Siswa



Gambar 16. Materi Pelajaran Siswa

5. KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Nagari Pasar Tapan kec. Basa ampek balai tapan kab. Pesisir selatan Mendapatkan sambutan yang baik dari ibuk wali nagari, ketua bamus (badan musyawarah) perangkat desa, karang taruna, serta Masyarakat Setempat di nagari pasar tapan. Tentu selama KKN ini berlangsung tidak luput terdapat kesalahan dan juga kekurangan karena seharusnya yang namanya KKN tentu saja melibatkan sekelompok mahasiswa atau beberapa orang mahasiswa dalam melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Dengan adanya KKN yang dilakukan dari tanggal 06 Juli 2023 sampai dengan 20 Agustus 2023 di nagari pasar tapan dapat di simpulkan bahwa :

- Sebagian besar program disambut positif oleh masyarakat nagari pasar tapan yang dibuktikan dengan partisipasi warga yang aktif.
- Kegiatan program fisik terlaksana dengan lancar dan bantuan dari perangkat desa, karang taruna, masyarakat nagari pasar tapan.
- Setiap program yang diadakan oleh tim KKN selalu dihadiri oleh masyarakat khususnya anak-anak nagari pasar tapan, mereka mengikuti program dengan sangat antusias.
- Kegiatan-kegiatan yang dijalankan dari awal sampai akhir mendapatkan respon yang luar biasa, karena kegiatan-kegiatan tersebut menjadi solusi bagi pembelajaran dalam mengembangkan keagamaan islam dan juga ikut membantu pemerintah dalam edukasi mengenai lingkungan hidup.
- Kegiatan KKN ini juga melatih secara fisik maupun mental, mahasiswa sehingga mampu mengatasi masalah secara mandiri dan menjadi lulusan yang berkualitas dalam menghadapi masalah- masalah yang akan di hadapi di dunia perkerjaan agar tidak mudah menyerah.

6. REFERENSI

- Elish Kholisah, R. Edi komarudin. (2021). Pendampingan belajar pengenalan bahasa arab menyenangkan pada anak dimasa pandemi covid- 19. Bandung. Uin sunan gunung djati.
- Aristoteles, D. H. P. (2017). *Pengembangan Sistem Pelaporan Kegiatan KKN*. Jurnal Komputasi, 5(1), 8–16
- Suherman, (1998). *Bimbingan belajar*. Universitas pendidikan indonesia.
- Izzan, Ahmad. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung : Humaniora.